

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Pemerintah Indonesia juga turut berperan aktif dalam mendukung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar lulusannya siap dalam dunia kerja dan memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan industri (Riany, 2012). Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung hal tersebut adalah dengan memberlakukan kurikulum merdeka belajar.

Kurikulum merdeka belajar merupakan kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik, meningkatkan kompetensi mereka, serta merangsang minat dan bakat sejak dini (Ramadhan, 2023). Kurikulum ini memperbolehkan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas, mengembangkan karakter bela negara sesuai dengan profil pelajar pancasila, dan meningkatkan kompetensi pengetahuan melalui proses pembelajaran.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu keterampilan intelektual yang diperlukan dalam menghadapi permasalahan kompleks dalam kehidupan sehari-hari (Hidayah *et al.*, 2017). SMK Negeri 1 Warunggunung sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan di Indonesia memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang Agribisnis Perikanan Air Tawar.

Produksi pakan alami dan buatan merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dalam bidang Agribisnis Perikanan Air Tawar. Proses produksi pakan yang efektif dan berkualitas memerlukan pemahaman yang mendalam tentang komposisi, nutrisi, dan teknik pengolahan bahan pakan. Kemampuan berpikir kritis diperlukan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang mungkin muncul selama proses produksi pakan, namun metode pembelajaran yang konvensional sering kali tidak memberikan kesempatan yang optimal bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka (Svinicki, 2016).

Penulis melakukan pengamatan di SMK Negeri 1 Warunggunung dan menemukan fakta bahwa proses pembelajaran di sekolah tersebut didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) dimana guru berperan sebagai pemegang pengetahuan yang mentransfer informasi kepada siswa melalui metode ceramah. Pendekatan ini belum efektif dalam melibatkan siswa secara aktif, karena mereka hanya menerima informasi secara pasif dan sibuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru (Facione, 2015). Hal ini berpotensi menyebabkan pemahaman rendah dan kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa. Upaya untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan perubahan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah. Salah satu solusi yang tepat adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau yang lebih dikenal sebagai *Problem Based Learning* (PBL), dimana siswa menjadi pusat pembelajaran dan aktif terlibat dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang relevan dengan konteks pembelajaran (Soejatminah, 2017).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan yang menekankan pada pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui PBL, siswa secara aktif terlibat dalam menyelesaikan masalah dengan cara mengajukan pertanyaan, melakukan observasi, menyelidiki, dan menyajikan solusi secara kolaboratif (Hodiyanto, 2017). Pendekatan ini sejalan dengan empat standar kompetensi siswa abad ke-21 yang dikenal sebagai 4C, yaitu *critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), *creativity* (kreativitas), *communication skills* (kemampuan berkomunikasi) dan *ability to work collaboratively* (kemampuan untuk bekerjasama) (Frydenber & Andone, 2011).

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI BAHAN BAKU PAKAN BUATAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi bahan baku pakan buatan?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi bahan baku pakan buatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berpedoman pada rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi bahan bak pakan buatan.
2. Untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa dari hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi bahan baku pakan buatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menyumbangkan kontribusi baru atau memberikan variasi baru terkait pembelajaran dalam bidang pendidikan kejuruan khususnya kompetensi keahlian agribisnis perikanan air tawar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi guna menjaga perhatian dan meningkatkan keterampilan peserta didik. Harapannya adalah peserta didik dapat lebih aktif dalam memberikan solusi, memberi tanggapan, dan menjawab pertanyaan. Peserta didik perlu memiliki pengetahuan dasar yang cukup sebagai landasan dan mencari berbagai sumber permasalahan yang sedang dihadapi dalam rangka memberikan kontribusi dalam pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi atau sistematika penulisan dalam sebuah penelitian memiliki peran sebagai panduan penulisan yang sistematis dan terarah, dengan tujuan akhir yang ingin dicapai. Berikut adalah struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini:

BAB I: Pendahuluan

Pendahuluan meliputi: latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat/signifikansi penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang: konsep-konsep yang berkaitan dengan model *Problem Based Learning*, tahapan-tahapan atau sintak model *Problem Based Learning*, kemampuan berpikir kritis siswa, pengenalan pada mata pelajaran produksi pakan alami dan buatan, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Metode penelitian membahas tentang: desain penelitian, partisipasi, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Temuan dan pembahasan menjelaskan uraian tentang pengenalan sekolah, analisis data hasil penelitian, temuan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Simpulan, implikasi dan rekomendasi memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian, penerapan hasil penelitian, dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**